BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dizaman yang serba modern ini, banyak sekali perusahaan – perusahaan yang bermunculan dalam berbagai bidang, baik perusahaan yang bergerak dibidang produksi ataupun dibidang jasa. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan produksi ialah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

PDAM sebagai perusahaan penyedia kebutuhan air minum menawarkan jasa kebutuhan – kebutuhan terhadap air minum, sehingga proses mendapatkan air minum menjadi semakin mudah dan praktis. Fungsi PDAM sebagai penyedia air minum tentu memiliki pelanggan yang mana para pelanggan tersebut harus didata oleh PDAM satu per satu setiap hari. Pada awalnya pelanggan PDAM sedikit sehingga proses pengolahan data dilakukan secara manual.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk maka kebutuhan akan air minum terus bertambah . dari waktu ke waktu jumlah pelanggan PDAM terus meningkat jauh sehingga PDAM sudah tidak mungkin lagi mengolah data para pelanggannya secara manual. Oleh karena itu PDAM memerlukan alat Bantu pengolahan data yang bisa mengolah data pelanggan secara cepat dan tepat.

Dalam hal ini fungsi teknologi komputer merupakan jawaban yang tepat bagi PDAM. Fungsi teknologi komputer sangat berperan penting sebagai alat bantu dalam menjalankan kegiatan operasional PDAM. Setiap pelanggan akan dicatat atau dimasukan datanya ke database satu per satu baik mengenai tarif air, jenis tarif, pengaduan, alamat, wilayah, kubikasi pemakaian air, dan tagihan atas pemakaian air tersebut .

Berdasarkan hal – hal diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan kerja praktek yang akan dibahas dalam judul "**SISTEM INFORMASI PENGADUAN DAN PERBAIKAN METERAN AIR TERKOMPUTERISASI DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA BANDUNG**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk memudahkan penulisan kerja praktek ini, berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasikan beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang sedang berjalan belum terkomputerisasi.
2. Pengarsipan data masih menggunkan kertas sehingga menyulitkan untuk pencarian berkas-berkas / data-data pelanggan atau pengaduan.
3. Besarnya biaya opersional dan banyaknya waktu yang dihabiskan karena banyaknya proses manual di dalam system tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Maka untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan di atas, penulis menguraikan beberapa rumusan masalah untuk memperbaiki permasalahan tersebut diantaranya :

1. Bagaimana membuat system yang terkomputerisasi (perangkat lunak).
2. Bagaimana memindahkan berkas-berkas / data-data kedalam bentuk database dgn menggunakan perangkat lunak tersebut.
3. Bagaimana memangkas biaya opersional dan waktu dengan menggunakan perangkat lunak tersebut.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.

Maksud dan tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Sebagai salah satu syarat mata kuliah kerja praktek.
2. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh penulis selama kuliah.
3. Untuk mengetahui sistem pengelolaan air minum di PDAM Bandung.
4. Untuk mengetahui dunia kerja yang sebenarnya.

1.4 Batasan Masalah

Pada sistem yang kami buat terdapat batasan – batasan yang bertujuan untuk memperjelas penggunaan perangkat lunak agar menghindari ketidak efektifan pada saat implementasi adapun batasan – batasan tersebut adalah :

1. Sistem yang kami buat hanya mencakup pendataan pelanggan, pengaduan, dan perbaikan.
2. Sistem ini hanya dapat membuat laporan yang terkait dengan cakupan tersebut.

1.5 Lokasi dan jadwal Kerja Praktek

Penulis mengikuti aturan kerja yang ada di perusahaan.

Masuk Kerja : 08.00
Istirahat : 11.30-12-30
Selesai : 15.30
Libur : sabtu dan minggu

Untuk menunjang laporan ini penulis melakukan kerja praktek di kantor PDAM bandung Jl. Badak Singa No 10 , sedangkan waktu yang dipakai untuk melakukan kerja praktek tersebut kurang lebih 1 Bulan yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2009 sampai dengan 28 Agustus 2009.